

INFLUENCE OF ACTIVITY IN STUDENTS ORGANIZATIONS ON RESULT LEARNING STUDENTS ECONOMIC EDUCATION FKIP UNIVERSITY OF RIAU

Nelly Lestari¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email: nellylestari95@gmail.com, gim_unri@yahoo.co.id, hardi_545@yahoo.co.id

No Hp: 085264387754

Economic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University

ABSTRACT: This study aims to determine the effect of activities in student organizations on learning outcomes. The method used in this research is quantitative descriptive, then the data is tabulated and analyzed using SPSS program. Population in this research are student of class of 2013, 2014, and 2015 FKIP University of Riau Economic Education as many as 52 respondents, and samples taken by census. The research instrument used is questionnaire and documentation. The data analysis used is simple linear regression. The result of the research shows that the activity in student organization affects the students' achievement of FKIP University Economic Education. Based on the result of descriptive analysis, the activity in student organization is quite active as much as 32 students (61,54%), and the result of study that follow student organization is not good enough 2,65-2,96 counted 20 student (38,46%). From the results of simple linear regression analysis obtained constant value (a) of 4.585 and the value of regression coefficient (b) of 0.019 with regression equation $Y = 4,585 - 0,019X$. From the results of simple linear regression analysis, there is a negative influence between the activities in student organizations on learning outcomes, it can be concluded that the more activities in student organizations that followed will decrease the learning outcomes. Judging from the calculation of R² (R Square Change) obtained value of 0.380. It means that the contribution of activity in student organization to learning result is 38%.

Keywords: *Activities, Student Organization, Learning Outcomes*

PENGARUH AKTIVITAS DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS RIAU

Nelly Lestari¹, Gimin², Hardisem Syabrus³

Email: nellylestari95@gmail.com, gim_unri@yahoo.co.id, hardi_545@yahoo.co.id

No Hp: 085264387754

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, kemudian data ditabulasikan dan dianalisis menggunakan program SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013, 2014, dan 2015 Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau sebanyak 52 responden, dan sampel di ambil secara sensus. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan tergolong aktif sebanyak 32 mahasiswa (61,54%), dan hasil belajar yang mengikuti organisasi kemahasiswaan tergolong kurang baik 2,65-2,96 sebanyak 20 mahasiswa (38,46%). Dari hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh nilai constanta (a) sebesar 4,585 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,019 dengan persamaan regresinya $Y = 4,585 - 0,019X$. Dari hasil analisis regresi linier sederhana tersebut, terdapat pengaruh yang negatif antara aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin banyak aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan yang diikuti maka akan menurunkan hasil belajarnya. Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,380. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 38%.

Kata Kunci : Aktivitas, Organisasi Kemahasiswaan, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi akan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya, dimana mahasiswa diharapkan memiliki prestasi akademik yang lebih baik ketika mereka aktif dalam sebuah organisasi (Sarifudin, 2010). Sebagian besar mahasiswa yang aktif mengikuti badan organisasi kemahasiswaan mengalami berbagai kesulitan dalam pembagian waktu sehingga menimbulkan ketidakseimbangan antara kuliah dan organisasi. Bentuk konkret ketidakseimbangan tersebut umumnya terlihat pada turunnya nilai akademis dari para anggota badan organisasi kemahasiswaan. Pada akhirnya, mahasiswa berupaya untuk menyeimbangkan antara kuliah dan organisasi, dibandingkan mahasiswa lain yang hanya fokus pada kuliahnya. Faktanya, seringkali mahasiswa malah menganggap aktivitasnya dalam organisasi dinilai lebih penting dan jauh lebih menarik dan bermanfaat baginya, dibanding dengan duduk di kelas mendengarkan dosen menyampaikan materi. Kejadian seperti ini bukanlah sebuah fenomena baru dalam lingkungan mahasiswa, hal tersebut malah bisa dikatakan sebagai hal yang lumrah dan memang seperti itulah yang terjadi. Hal ini menjadi masalah klasik yang ada dalam dunia perkuliahan karena hal yang demikian jelas akan mengganggu kondisi belajar serta kestabilan lingkungan belajar di dalam perkuliahan secara umum. Dalam penelitian ini penulis mengambil satu dari sekian banyak organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan), alasan saya memilih organisasi tersebut ialah dari hasil prasurvei yang saya amati sebagian besar pengurus yang terlibat aktif dalam HIMA Pendidikan Ekonomi selalu terbengkalai dalam membagi waktunya antara kegiatan organisasi dan kegiatan akademiknya. Sampai seluruh waktu di luangkan untuk menjalani serangkaian aktivitas dalam organisasi tersebut, ini menyebabkan mereka bermasalah pada perkuliahan, seperti alfa studi yang mengakibatkan mereka tidak bisa mengikuti ujian akhir semester (UAS). Selain dari masalah yang saya tulis di atas, bahkan ada beberapa pengurus aktif yang rela tinggal di kesekretariatan HIMA Pendidikan Ekonomi demi loyalitas mereka untuk HIMA.

Tabel 1 Rata-rata IPK mahasiswa

Angkatan	Anggota organisasi	Hasil belajar yang turun	Rata-rata IPK	Persentase
2015	27	17	2,93	63%

Sumber: *Olahan Data Sekunder 2017*

Berdasarkan Tabel 1 dan fenomena yang terjadi tersebut, dapat kita lihat bahwa keaktifan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan organisasi berpengaruh terhadap prestasi akademik atau hasil belajarnya.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau.

Aktif organisasi adalah ikut secara aktif dalam melakukan perubahan karena adanya ketidakadilan di lingkungan dan merupakan suatu sistem formal yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Aktivitas berorganisasi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa, yang meliputi aktivitas berorganisasi ekstrakurikuler dan intra. Teori aktivitas beranggapan bahwa aktivitas sosial merupakan esensi kehidupan manusia (Haditono, dkk. 2013). Sebegitu pentingnya aktivitas sosial sehingga banyak sedikitnya

aktivitas sosial tersebut ikut menentukan apakah seseorang dapat bahagia atau tidak. Aktivitas mahasiswa yang biasa dilakukan adalah kegiatan berorganisasi baik di dalam maupun di luar kampus. Organisasi kemahasiswaan perguruan tinggi adalah badan resmi yang beranggotakan mahasiswa dengan jabatan tertentu dalam perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan di Indonesia dapat terbagi atas 2 kategori, yaitu organisasi mahasiswa intrakampus dan ekstrakampus (www.wikipedia.com).

Ada dua jenis organisasi kemahasiswaan, yaitu organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi dan organisasi kemahasiswaan antar-perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan Intra-Perguruan Tinggi (*intrakampus*) adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiaan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Kepmendikbud No.155/U/1998). Organisasi Kemahasiswaan Antar-Perguruan Tinggi (*ekstrakampus*) adalah wahana dan sarana meningkatkan kerjasama pengembangan ilmu dan profesi bidang studi serta menjalin persatuan dan kesatuan.

Mahasiswa adalah sosok yang tidak hanya mewakili sisi kepemudaan yang mencakup keberanian, ketangkasan dan semangat juang-, tapi juga intelektualitas. Mahasiswa dengan intelektualitasnya tentu memiliki potensi dan kapabilitas sebagai pengemban perubahan, sebagaimana kejayaan Indonesia yang tidak hanya tertoreh oleh merahnya darah para pejuang kemerdekaan, tapi juga hitamnya pena para intelektual. Dari masa ke masa, pemuda memang berperan sebagai turbin penggerak persada Indonesia dan selalu menjadi garda depan dalam setiap perubahan. Untuk itulah perlu adanya peran dan fungsi mahasiswa yang hakiki. Dimana disini yang menjadi sorotan adalah peran dan fungsi organisasi kemahasiswaan yang merupakan wadah penampung aspirasi mahasiswa sekaligus sebagai wadah pergerakan dan perjuangan mahasiswa. Untuk itu ada 4 hal utama yang perlu menjadi fokus revitalisasi fungsi dan peran organisasi kemahasiswaan disini yaitu : fungsi *social control*, advokasi, pengabdian masyarakat, serta kaderisasi.

Sardiman A.M (2014) mengungkapkan bahwa proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Bagi pengukuran proses pengajaran memang syarat utama adalah hasilnya. Tetapi harus diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan hasil itu pun harus cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan bagaimana prosesnya. Beliau juga menjelaskan bahwa belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti mengubah tingkah laku. Menurut Oemar Hamalik (2007) hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingka laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti jadi mengerti.

Menurut Bloom dalam Hermawan (2008), hasil belajar dalam digolongkan menjadi 3 jenis yaitu kognitif yang meliputi ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintetis, dan penilaian. Kemudian afektif yang meliputi menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup. Dan terakhir psikomotorik yang meliputi persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, bertindak secara mekanis, dan gerakan kompleks.

Menurut Baharuddin dan Esa (2010) faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua ketegori antara lain : faktor internal adalah adalah faktor-faktor yang dapat dari mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari siswa yang sedang belajar. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis. sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Faktor ini meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Kegiatan yang diikuti mahasiswa melalui organisasi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkuliahannya (Sarifudin, 2010).

Dengan kata lain, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi akan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya, dimana mahasiswa diharapkan memiliki prestasi akademik yang lebih baik ketika mereka aktif dalam sebuah organisasi.

Waktu belajar merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya siswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan, seperti kegiatan belajar, privat, kursus, dan bekerja, yang selalu terikat oleh waktu aktif, dalam arti kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan jadwal yang telah ditetapkan. Efek dari kurangnya pemanfaatan waktu belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan berdampak terhadap proses dan hasil belajarnya (Agusril, 2014).

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah angkatan 2013, 2014, dan 2015 sebanyak 52 mahasiswa, dengan menggunakan sampel secara sensus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada responden dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis regresi linear sederhana yang kemudian data ditabulasi dan dianalisis menggunakan SPSS (*Statistic Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau.

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana lebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi (R^2). Uji koefisien determinasi menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau buruk.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis F. Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan variabel independen (aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis menyatakan bahwa aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian diketahui bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan HIMA Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau yaitu sebanyak 15 orang dengan persentase (28,85%) menjawab sangat aktif dalam kegiatan

HIMA, sebanyak 32 orang dengan persentase (61,54%) menjawab aktif dalam kegiatan HIMA, dan sebanyak 5 orang dengan persentase (9,61%) menjawab kurang aktif dalam kegiatan HIMA. Jadi, secara umum dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan HIMA dikategorikan aktif.

Selanjutnya untuk hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjadi anggota HIMA yaitu 6 orang (11,54%) memiliki nilai sangat baik, 16 orang (30,77%) memiliki nilai baik, 8 orang (15,38%) memiliki nilai cukup, 20 orang (38,46%) memiliki nilai kurang baik, dan 2 orang (3,85%) memiliki nilai gagal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi yang menjadi anggota HIMA tergolong pada kategori kurang baik dengan jumlah mahasiswa 20 orang (38,46%).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 38%, dan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Sebelum menganalisis regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis sebagai berikut :

Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Tabel 2 Uji Normalitas Data Variabel Aktivitas Organisasi Kemahasiswaan
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21646522
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.045
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.509
Asymp. Sig. (2-tailed)		.958

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 2 uji Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,958. Karena signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,958 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji F

Uji distribusi F dilakukan untuk mengetahui apakah aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, apabila F hitung > F tabel berarti bahwa aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar begitu juga sebaliknya, apabila F hitung < dari F tabel berarti bahwa aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Uji F (Keberartian Regresi variabel aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,462	1	1,462	30,597	,000 ^b
	Residual	2,390	50	,048		
	Total	3,852	51			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan table 3 uji F anova diketahui F_{hitung} sebesar 30.597 dan F_{tabel} sebesar 4,03. Dengan demikian, dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,597 > 4,03$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen (aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan) terhadap hasil belajar diterima dengan tingkat kesalahan 5%. Hal ini berarti jika aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berubah, maka akan terjadi perubahan pada hasil belajarnya.

Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar digunakan model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,585 - 0,019 X$$

Hasil Belajar = $4,585 - 0,019 X$ Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta ($a = 4,585$) pada persamaan $Y = 4,585 - 0,019 X$ menunjukkan bahwa apabila aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan tidak ada ($X = 0$), maka hasil belajar (Y) adalah sebesar 4 (4,585).

- b. Nilai koefisien aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan ($b = -0,019$) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan (X) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan hasil belajar sebesar 0,019 dan sebaliknya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinan menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,616 ^a	,380	,367	,21862

a. Predictors: (Constant), Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Diperoleh nilai R Square sebesar 0,380. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 38%. Sedangkan sisanya 62 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini seperti faktor dari keluarga, faktor lingkungan, dan faktor internal dari diri siswa sendiri.

Pengaruh Aktivitas dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji normalitas data diketahui pada kolom Kolmogorov Smirnov dan grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,958. Karena signifikansi ini lebih besar dari 0,05 ($0,958 > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Maka semua variabel secara statistik telah berdistribusi secara normal maka layak digunakan sebagai penelitian.

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah di jelaskan bahwa aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 4,585 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar - 0,019 dengan persamaan regresinya $4,585 - 0,019X$. Hasil penelitian ini senada dengan teori Agusril, 2014, yang menyatakan bahwa waktu belajar merupakan bagian yang terpenting bagi setiap orang. Sebagaimana diketahui bahwa pada hakekatnya kehidupan manusia khususnya siswa selalu ditandai dengan berbagai aktivitas atau kegiatan, seperti kegiatan belajar, privat, kursus, dan bekerja, yang selalu terikat oleh waktu aktif, dalam arti kegiatan tersebut selalu berhubungan dengan jadwal

yang telah ditetapkan. Efek dari kurangnya pemanfaatan waktu belajar yang dilakukan oleh peserta didik akan berdampak negatif terhadap proses dan hasil belajarnya (Agusril, 2014).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan akan menurunkan hasil belajarnya. Berdasarkan hasil aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa dengan nilai uji F, F hitung > dari F tabel ($30,597 > 4,03$).

Dilihat dari perhitungan R^2 (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,380. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 38%. Sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raysa Deagustami,dkk (2012) yaitu Keikutsertaan Mahasiswa dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan berhubungan signifikan, dengan besar hubungannya 0,763 (76,3%).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data mengenai aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Universitas Riau maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Hasil Belajar mahasiswa yang ikut dalam organisasi HIMA pada umumnya berada pada kategori kurang baik.
2. Mahasiswa yang ikut dalam organisasi kemahasiswaan menyatakan pada umumnya aktif dalam mengikuti kegiatan HIMA.
3. Semakin banyak aktivitas/kegiatan yang diikuti mahasiswa akan mengakibatkan menurunnya hasil belajar mahasiswa. Dari hasil penghitungan koefisien determinasi (R Square) pengaruh aktivitas dalam organisasi kemahasiswaan terhadap hasil belajar sebesar 38%, dan sisanya 62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini aktivitas organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap hasil belajar, maka disarankan mahasiswa dapat menyeimbangkan waktu antara kegiatan organisasi dengan kegiatan akademik.
2. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi HIMA Pendidikan Ekonomi untuk dapat mengurangi kegiatan organisasi dan mempergunakan waktu lebih banyak untuk belajar. Hal ini dikarenakan agar tidak adanya perbedaan hasil belajar yang

signifikan antara mahasiswa pengurus organisasi dengan mahasiswa yang hanya fokus pada perkuliahannya saja.

3. Saran saya yang selanjutnya adalah, jika seorang mahasiswa ingin masuk didalam sebuah organisasi, ketahuilah dulu kegiatan apa yang dilakukan didalam organisasi tersebut. Jika sudah yakin terhadap organisasi tersebut barulah kalian masuk kedalam anggota organisasi tersebut, dan utamakan tugas kuliah terlebih dahulu dibandingkan kegiatan organisasi. Jangan sampai organisasi kemahasiswaan malah membuat kegiatan perkuliahan kalian menjadi terganggu sehingga akan memundurkan waktu kelulusan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah. 2011. Prestasi Belajar Siswa. [online]. Tersedia: <http://www.majalahpendidikan.com/2011/05/prestasi-belajar-siswa.html>. [26 Mei 2017].
- Agusril. 2014. *Analisis Pemanfaatan Waktu Belajar Siswa*. Dalam Jurnal Pendidikan, Volume 5 No. 2 Hal. 57-63. Jambi: Universitas Jambi.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Ar Ruzz Media. Jogjakarta.
- Herman Rahma Wanto, 2015. *Fungsi dan Peran Organisasi Kemahasiswaan*. Bandung : Alfabeta.
- Hernawan, Arief Budi. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam Jurnal Pendidikan, Volume 2 No. 3 Hal. 96-110. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Raysa, Pargito dan Sugeng Widodo. 2012. "Hubungan Antara Keikutsertaan Mahasiswa Dalam Kegiatan Organisasi Kemahasiswaan dengan IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lampung". Dalam Jurnal Pendidikan, Volume 13 No.09. Hal 27-31. Lampung: Universitas Lampung.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Sarifudin. 2010. "Mahasiswa dan aktivitasnya". Jakarta: ANDI.

- Septian Rivaldi. 2013. "Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak". Dalam Jurnal Trikonomika, Volume 15 No.1. Hal 78-90. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarto. 2015. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Widyatmoko, Yunindra. 2014. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam Jurnal Pendidikan, Volume 2 No. 3 Hal. 96-110. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yaumi, Muhammad. 2011. Aktivitas Pembelajaran dan Teori Aktivitas (Artikel).[https://www.scribd.com/doc/52173631/Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori- Aktivitas](https://www.scribd.com/doc/52173631/Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori-Aktivitas). (20 Januari 2017).
- Yohanes, Anton Nugroho. 2011. *Olah Data Dengan SPSS*. Skripta Media Creative. Yogyakarta